

Menuju UKM Sehat Melalui Sosialisasi Pengelolaan Keuangan dan Pelatihan Pembukuan Sederhana di Dusun Kranon

Apriliana Sastika Devi¹, Lu'lu Nafiati²

¹²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta Indonesia

Email: apriliana1800012303@webmail.uad.ac.id¹, lulu.nafiati@act.uad.ac.id²

Kilas Artikel

Volume 2 Nomor 1

Februari 2022

DOI:xxx/ejpm.v%1%.xxxx

Article History

Submission: 13-12-2021

Revised: 13-12-2021

Accepted: 21-12-2021

Published: 01-02-2022

Kata Kunci:

Pembukuan, Pengabdian, Pengelolaan Keuangan

Keywords:

Bookkeeping, Dedication, Financial Management

Korespondensi:

(Apriliana Sastika Devi)

(apriliana1800012303@webmail.uad.ac.id)

Abstrak

Kranon merupakan salah satu dusun yang berada di Rukun Kampung Nitikan, Kelurahan Sorosutan. Mayoritas warga dusun tersebut memiliki usaha yang masih tergolong dalam Usaha Kecil Menengah (UKM). Tingginya kegiatan usaha yang dilakukan tidak dibarengi dengan pengetahuan terkait faktor-faktor yang mendukung kegiatan usahanya seperti pengelolaan, pencatatan, serta pelaporan keuangan sehingga para pelaku usaha hanya fokus pada laba tanpa memperhatikan faktor-faktor pendukung lainnya. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta wawasan para pelaku usaha mengenai pengelolaan, pencatatan, dan pelaporan keuangan sehingga para pelaku usaha dapat mengetahui kondisi keuangan usaha mereka. Dengan ini diharapkan dapat mewujudkan kondisi keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang sehat. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan ini meliputi sosialisasi pentingnya pengelolaan keuangan dan pelatihan pembukuan sederhana yang diharapkan dapat memberikan luaran berupa laporan keuangan sederhana bagi unit usaha. Hasil dari kegiatan yang dilaksanakan di Dusun Kranon ini dapat meningkatkan wawasan terkait literasi keuangan bagi para pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) melalui pengelolaan, pencatatan, serta pelaporan keuangan. Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) pada akhirnya memiliki pemahaman bahwa pembukuan sangat penting dilakukan untuk menyusun laporan keuangan yang nantinya dapat digunakan sebagai gambaran untuk menilai kondisi usahanya dan informasi laporan keuangan dapat dipergunakan untuk pengambilan keputusan.

Abstract

Kranon is one of the hamlets located in the Nitikan Village Rukun, Sorosutan Village. The majority of the people have SMEs businesses. The high level of business activities carried out is not accompanied by knowledge related to the factors that support their business activities such as management, recording, and financial reporting so that business actors only focus on profits without paying attention to other supporting factors. This is done in order



to improve SMEs' financial management, recording, and reporting so that business actors can find out the financial condition of their business. With this, it is expected to be able to realize the financial condition of healthy Small and Medium Enterprises (SMEs). The community service activities carried out some programs. One of which is socializing the importance of financial management and simple bookkeeping training which is expected to provide outputs in the form of simple financial reports for business units. The activities carried out in Kranon Hamlet can increase knowledge related to financial literacy for Small and Medium Enterprises (SMEs) through financial management, recording, and reporting. Small and Medium Enterprises (SMEs) ultimately have an understanding that bookkeeping is very important to do to prepare financial reports which can later be used as an illustration to assess the condition of their business and financial statement information can be used for decision making.

1. PENDAHULUAN

Kranon merupakan salah satu dusun yang berada di Rukun Kampung Nitikan, Kelurahan Sorosutan. Dusun Kranon memiliki luas wilayah 5.40 ha dengan jumlah penduduk 651 jiwa yang terbagi dalam 5 RT dan 1 RW (Rukun Kampung Nitikan). Mayoritas warga dusun tersebut memiliki usaha industri rumahan berupa logam dan aluminium. Warga di Dusun Kranon banyak yang bekerja di bidang pengerjaan logam, usaha makanan, toko sembako, usaha makanan cepat saji dan lain sebagainya. Masih ada pelaku usaha yang merintis kegiatan usahanya, namun ada juga usaha yang sudah lama berdiri namun kegiatan usahanya belum berkembang. Berdasarkan fakta, menunjukkan bahwa tingginya kegiatan usaha yang dilakukan tidak dibarengi dengan pengetahuan terkait faktor-faktor yang mendukung kegiatan usahanya seperti pengelolaan, pencatatan, serta pelaporan keuangan sehingga para pelaku usaha hanya fokus pada laba tanpa memperhatikan faktor-faktor pendukung lainnya.

Menurut Peraturan Pemerintah nomor 7 tahun 2021 pengertian Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang ditakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam peraturan pemerintah ini (Peraturan Pemerintah RI, 2021). Usaha Kecil Menengah (UKM) mempunyai peran yang penting dalam perekonomian Indonesia. Dengan peranan yang begitu penting, maka pengembangan dan pengelolaan industri kecil tidak hanya merupakan sarana penting unruk mencapai pemerataan hasil pembangunan, tetapi juga merupakan faktor utama dari semua struktur industri di Indonesia, karena pengembangan industri yang dilakukan secara efektif dan efisien dapat menyerap banyak tenaga kerja.

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu masalah yang sering diabaikan oleh para pelaku usaha kecil. Dengan terabaikannya manajemen keuangan para pelaku usaha tidak dapat memahami sepenuhnya bisnis mereka (Sari and Indriani, 2017). Menurut (Wahyuningsih, Setiawati and Prasojo, 2017) masalah lain yang sering terjadi yaitu tidak adanya pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, masih rendahnya



pemahaman para pelaku usaha terkait akuntansi dan pelaporan keuangan serta penggunaannya.

Pembukuan merupakan salah satu hal yang penting dilakukan oleh setiap pelaku usaha. Hasil dari pembukuan yang berupa laporan keuangan dapat dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan. Setiap hasil penjualan baik itu laba maupun rugi dapat digunakan oleh pelaku usaha untuk mempertimbangkan perluasan pasar atau keputusan lainnya (Alinsari, 2021). Selain dapat memudahkan para pelaku usaha untuk mendapatkan pinjaman dari pihak bank, manfaat lain dari laporan keuangan yaitu para pelaku usaha dapat memperoleh informasi terkait besaran pajak yang harus dibayar, keuntungan atau kerugian dari hasil usaha, aliran arus kas, beban produksi serta, laju perkembangan usaha (Hidayatulloh, Ainy and Nafiati, 2019).

Pembukuan adalah proses pengumpulan data dan informasi keuangan secara teratur, termasuk aset, kewajiban, modal, pendapatan dan biaya, serta total biaya pembelian dan pengiriman barang atau jasa, dan diakhiri dengan penyusunan laporan keuangan. Laporan berupa neraca dan laporan laba rugi untuk tahun pajak.

Salah satu kendala yang sering dihadapi para pelaku usaha ini adalah masalah pembukuan dan penyusunan laporan keuangan, dapat dimaklumi karena tidak semua pelaku usaha mikro memiliki latar belakang akuntansi, dan jika harus menyewa seorang akuntan, kemungkinan besar belum bisa terlaksana dikarenakan kendala dalam segi finansial. Hal ini tentunya menyulitkan setiap pelaku usaha mikro dalam menyusun laporan keuangan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman bagi para pelaku usaha di Dusun Kranon mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dan pencatatan pembukuan. Penguasaan pencatatan dan pembukuan yang tepat dapat memberikan manfaat kepada pelaku usaha dalam pengelolaan keuangan. Pemahaman para pelaku usaha terkait dengan pencatatan dan pembukuan diharapkan dapat memberikan gambaran kepada para pelaku usaha untuk mengelola keuangan yang tersedia secara baik dan benar sehingga para pelaku usaha bisa mengembangkan usahanya.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertempat di Dusun Kranon dilaksanakan pada tanggal 12 November 2021 s.d 13 November 2021 . Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan ini meliputi sosialisasi pentingnya pengelolaan keuangan dan pelatihan pembukuan sederhana yang diharapkan dapat memberikan luaran berupa laporan keuangan sederhana bagi unit usaha. Peserta pelatihan pembukuan sederhana ini adalah beberapa UKM (Usaha Kecil Menengah) di Dusun Kranon yang terdiri dari IKM (Industri Kecil Menengah) logam, pelaku usaha makanan, dan pelaku usaha toko sembako.

Sebelum materi diberikan tim pelaksana memberikan pre-test pada peserta guna untuk mengetahui seberapa jauh wawasan peserta terkait dengan pentingnya pengelolaan keuangan dan pembukuan bagi usahanya.

Tahapan dalam kegiatan ini meliputi :

- a. Tahap 1 (Penyampaian Materi)
Peserta diberikan penjelasan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan untuk Usaha Kecil Menengah (UKM)
- b. Tahap 2 (Pengenalan Pembukuan Sederhana)
Peserta pelatihan diberikan materi yang meliputi Dasar-dasar Akuntansi, Jurnal Pembelian, Jurnal Penjualan, Jurnal Penerimaan Kas, Jurnal Pengeluaran Kas, dan Laporan Laba Rugi.



c. Tahap 3 (Diskusi)

Peserta mendapat kesempatan untuk menyusun pembukuan sederhana dan menghitung untung atau rugi usaha yang mereka jalani sekaligus berdiskusi tentang masalah-masalah yang dihadapi.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertempat di Dusun Kranon ini dilaksanakan sesuai rencana. Pada hari pertama dilaksanakan penyampaian materi mengenai pentingnya pengelolaan keuangan bagi unit usaha, kemudian pada hari kedua diselenggarakan pelatihan pembukuan sederhana untuk pelaku usaha.

Pada awal penyampaian materi peserta mengatakan bahwa ilmu mengenai keuangan itu sulit dan hanya bisa didapatkan oleh orang yang berpendidikan tinggi. Belum adanya pemisahan antara uang pribadi dengan uang usaha merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku usaha. Pencatatan hanya dilakukan ketika terdapat transaksi penjualan saja dan perhitungan biaya pribadi masih tercampur dengan dana alokasi usaha. Demikian dengan penerimaan, kas masuk atas penjualan dianggap sebagai pemasukan pribadi. Sebagian besar para pelaku usaha hanya mengandalkan ingatan untuk pencatatan tanpa menggunakan dokumen tertulis. Pelaku usaha hanya menggunakan nota penjualan untuk dokumen tertulis atas setiap transaksi yang dilakukan. Secara garis besar permasalahan yang dialami oleh Usaha Kecil Menengah (UKM) yang berada di Dusun Kranon ini yaitu kurangnya kesadaran dan wawasan mengenai pengelolaan keuangan dalam penyusunan pembukuan dan laporan keuangan. Selain itu, para pelaku usaha kurang memiliki waktu untuk menyusun pembukuan dan laporan keuangan. Sebagian besar para pelaku usaha selain mengurus usahanya juga memiliki pekerjaan lain, dan ditambah para pelaku usaha menjalankan bisnisnya sendiri, sehingga kurang ada waktu untuk dapat menyusun pembukuan dan laporan keuangan.

Pada hari pertama kegiatan pelatihan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya pengelolaan keuangan bagi Usaha Kecil Menengah (UKM) serta memberikan motivasi kepada peserta mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dan pembukuan bagi usahanya.

Proses penyampaian materi dilakukan secara kekeluargaan, berdasarkan kepekaan, dan pertimbangan, sehingga pelatihan ini lancar dan nyaman, dan apa yang disampaikan pemateri tetap dapat diserap oleh peserta.

Adapun materi yang disampaikan pada saat sosialisasi sebagai berikut :

1. Pengertian Pengelolaan Keuangan / Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah proses mengatur kegiatan keuangan atau kegiatan perusahaan. Ini termasuk perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan.

2. Kegiatan UKM Penunjang Manajemen Keuangan

- a. Manajemen piutang merupakan catatan penting dari informasi internal dan eksternal.
- b. Manajemen utang, merupakan kewajiban komersial kepada pihak eksternal. Mencatat hutang usaha sama pentingnya dengan piutang.
- c. Manajemen persediaan, memainkan peran strategis dalam operasi perdagangan dan manufaktur.
- d. Manajemen aset tetap, digunakan untuk menunjukkan kapan harus membeli barang. Dan bagaimana menentukan tarif penyusutan dan waktu efektifnya, serta waktu kedaluwarsanya.



- e. Manajemen kas, membantu memberikan informasi terkait arus kas masuk dan arus kas keluar sehingga dapat menjaga neraca pembayaran.
 - f. Manajemen gaji, adalah bagian dari manajemen personalia, dan juga merupakan dasar untuk menghitung pajak. Manfaat lainnya adalah menjaga keseimbangan antara perubahan lingkungan bisnis yang terkait dengan kinerja karyawan.
3. Tips & Strategi Mengelola Keuangan
- a. Pisahkan dana pribadi dari dana bisnis.
 - b. Anggaran pengeluaran sebaik mungkin. Hindari pengeluaran yang tidak penting untuk kemajuan usaha, dan buatlah daftar kebutuhan dan anggaran yang dapat menentukan perkembangan usaha.
 - c. Catat semua transaksi keuangan. Siapkan buku khusus untuk mencatat setiap transaksi keuangan yang terjadi dalam bisnis.
 - d. Menyediakan dana cadangan. Siapkan dana untuk menghadapi keadaan darurat dengan memperkirakan masalah yang mungkin dihadapi saat menjalankan bisnis.
4. Pentingnya Laporan Keuangan bagi UKM
- a. Sebagai perencanaan bisnis
Laporan keuangan penting dilakukan untuk jalannya suatu usaha. Hal tersebut dikarenakan laporan keuangan dapat dijadikan sebagai alat perencanaan bisnis dimasa yang akan datang.
 - b. Memeriksa status keuangan setiap periode
Alasan lain mengapa pelaporan keuangan penting dilakukan adalah untuk mengetahui aset dan modal yang kita miliki selama melakukan kegiatan bisnis. Jumlah utang perusahaan juga akan terlihat. Oleh karena itu, jumlah aset, modal, dan utang dapat terpantau dengan jelas. Jika suatu perusahaan tidak memiliki laporan keuangan, maka sulit untuk mengetahui seberapa banyak aset, modal, dan hutang yang dimilikinya.
 - c. Memudahkan dalam pengelolaan pengeluaran
Setiap biaya menjalankan bisnis perlu dicatat secara jelas. Biaya yang dicatat meliputi biaya produksi dan biaya operasional. Melalui laporan keuangan, kita dapat dengan jelas memantau rincian dalam keuangan bisnis. Setiap rincian biaya yang tercatat dalam laporan keuangan akan membantu pelaku usaha dalam menentukan harga produksi dan mengetahui besaran untung rugi.
 - d. Memudahkan mendapatkan kredit dari bank
Dengan laporan keuangan, pelaku usaha akan lebih mudah mengajukan pinjaman di bank untuk menambah modal. Karena ketika mengajukan pinjaman melalui bank, salah satu persyaratan yang biasa disyaratkan adalah laporan keuangan harus lengkap.
 - e. Dapat menghitung pajak yang harus dibayar.
 - f. Informasi sebagai manajemen bisnis dan alat pengambilan keputusan
Jika UMKM tidak memiliki laporan keuangan yang baik, maka akan menyebabkan situasi sebagai berikut:
 - UMKM tidak dapat benar-benar memahami perkembangannya sendiri, UMKM hanya dapat memahami perkembangannya sendiri berdasarkan perkiraan dan angan-angan.
 - UMKM akan sulit mendapatkan kredit dari perbankan, yang akan mempengaruhi perkembangan usaha.



Apriliana Sastika Devi, Lu'lu Nafiati
Menuju UKM Sehat Melalui Sosialisasi Pengelolaan Keuangan dan Pelatihan
Pembukuan Sederhana di Dusun Kranon



Gambar 1. Penyampaian Materi Pentingnya Pengelolaan Keuangan

Selain penyampaian materi mengenai pentingnya pengelolaan keuangan, dilakukan kegiatan pelatihan pembukuan sederhana. Materi pembukuan sederhana yang disampaikan meliputi mekanisme dalam mencatat setiap transaksi yang terjadi. Peserta diberikan contoh kasus dan diminta untuk memahami contoh kasus yang sudah tersedia. Dari contoh kasus tersebut peserta diminta menganalisis setiap transaksi yang terjadi. Setelah menganalisis contoh kasus tersebut peserta diberikan contoh cara mencatat transaksi ke dalam jurnal yang sudah disediakan yaitu meliputi jurnal penjualan, jurnal pembelian, jurnal penerimaan kas, dan jurnal pengeluaran kas. Selanjutnya peserta diminta untuk melanjutkan mencatat setiap transaksi sampai dengan selesai dengan tetap didampingi oleh pemateri. Dari pembukuan sederhana tersebut, peserta diminta membuat laporan laba rugi sederhana dan dibantu dari tim pelaksana. Berdasarkan dari hasil laporan keuangan tersebut, peserta diminta untuk memberikan kesimpulan terkait laba atau rugi serta memberikan umpan balik atas laporan keuangan tersebut.

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta wawasan para pelaku usaha mengenai pengelolaan, pencatatan, dan pelaporan keuangan sehingga para pelaku usaha dapat mengetahui kondisi keuangan usaha mereka. Dengan ini diharapkan dapat mewujudkan kondisi keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang sehat.





Gambar 2. Pelatihan Pembukuan Sederhana

Berdasarkan hasil kegiatan ini diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa sebanyak 75% peserta sudah mengetahui pentingnya pengelolaan, pencatatan, dan pelaporan keuangan. Dari terselenggaranya kegiatan ini peserta menyampaikan bahwa, dengan adanya pencatatan dan pelaporan keuangan mereka dapat membedakan antara dana pribadi dengan dana usaha. Selain itu, para pelaku usaha juga dapat mengetahui perkembangan terkait usahanya yang mengalami keuntungan atau bahkan kerugian.

Manfaat yang dihasilkan dari kegiatan ini salah satunya yaitu para pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) di Dusun Kranon dapat menyusun pembukuan sederhana dengan baik dan benar, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan sesuai pedoman yang berlaku. Dengan demikian laporan keuangan yang benar dapat membantu para pelaku usaha untuk mengajukan pinjaman kredit ke bank dalam rangka menunjang modal usahanya.

4. KESIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian di Dusun Kranon ini adalah terlaksananya semua kegiatan dengan baik. Berdasarkan hasil kegiatan ini diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa sebanyak 75% peserta sudah mengetahui pentingnya pengelolaan, pencatatan, dan pelaporan keuangan.

Hasil sosialisasi pentingnya pengelolaan keuangan dan pelatihan pembukuan sederhana ini dapat meningkatkan wawasan terkait literasi keuangan bagi para pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) melalui pengelolaan, pencatatan, serta pelaporan keuangan. Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) pada akhirnya memiliki pemahaman bahwa pembukuan sangat penting dilakukan untuk menyusun laporan keuangan yang nantinya dapat digunakan sebagai gambaran untuk menilai kondisi usahanya dan informasi laporan keuangan dapat dipergunakan untuk pengambilan keputusan. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembukuan sederhana ini dapat memberikan kesadaran terkait pentingnya memisahkan antara dana pribadi dengan dana usaha.

5. UCAPAN TERIMA KASIH



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sudah berkenan dalam penyelenggaraan kegiatan Progam Pengabdian Masyarakat ini , penulis berharap kegiatan ini dapat memberikan perubahan ke arah yang lebih baik dan memberikan manfaat bagi peserta pelatihan maupun pembaca. Pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan kegiatan ini adalah : Ibu Lu'lu selaku dosen pembimbing ,segenap perangkat Dusun Kranon, serta teman-teman KKN Tematik I.A.3 Universitas Ahmad Dahlan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2020) 'Dampak Pandemi COVID-19 Bagi UMKM Serta Strategi E-Marketing UMKM di Indonesia', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689-1699.
- Alinsari, N. (2021) 'Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana', *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), pp. 256-268. doi: 10.24246/jms.v1i22020p256-268.
- Hairunisya, N., & Subiyantoro, H. (2017) 'Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan kepada Pengusaha UMKM di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung', *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 5(1), pp. 35-45.
- Hidayatulloh, A., Ainy, R. N. and Nafiati, L. (2019) 'Peningkatan akuntabilitas keuangan kelompok UMKM ' A isyiah Bantul melalui pelatihan pembukuan dan perpajakan', *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, (23), pp. 681-686.
- Kesuma, N., Nurullah, A. and Meirawati, E. (2020) 'Pendampingan Pencatatan dan Pembukuan Sederhana bagi Orang Pribadi sebagai Pelaku Usaha di Kelurahan Talang Jambe, Kota Palembang', *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(2), pp. 101-106. doi: 10.29259/jscs.v1i2.18.
- Khairani, S. and Pratiwi, R. (2018) 'Peningkatan Omset Penjualan Melalui Diversifikasi Produk dan Strategi Promosi Pada UMKM Kerajinan Souvenir Khas Palembang', *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), pp. 36-43. doi: 10.31960/caradde.v1i1.18.
- Mulasari, S. A. et al. (2021) 'Ukm "Bangkit": Strategi Penguatan Ekonomi Dan Kebangkitan Di Era Kenormalan Baru Covid-19', *LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), p. 140. doi: 10.25077/logista.5.1.140-146.2021.
- Peraturan Pemerintah RI (2021) 'Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah', (086507), pp. 1-121.
- Sari, C. T. and Indriani, E. (2017) 'Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok Umkm Kub Murakabi Desa Ngargoyoso', *Wasana Nyata*, 1(1), pp. 17-21. doi: 10.36587/wasananyata.v1i1.189.
- Wahyuningsih, E. D., Setiawati, I. and Prasojo, T. A. (2017) 'Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Dengan Memberikan', *Prosiding Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, (September), pp. 491-495.

